TA 160

FASILITAS INKUBASI SOSIAL-EKOLOGI SEBAGAI SISTEM REGENERASI DI KAWASAN PURWODINATAN SEMARANG

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO

ANTHROPOCINE

Suatu era yang menandai dimulainya aktivitas manusia yang memiliki pengaruh global terhadap ekosistem Bumi.

KRISIS IKLIM GLOBAL & PERUBAHAN LINGKUNGAN

EKSPLOITASI BERLEBIHAN

KETIDAKSEIMBANGAN

MANUSIA — ALAM

INDUSTRIALISASI

Cara tidak etis dalam menggunakan lahan

Upaya yang tidak efisien dalam pemanfaatan lahan

Pertumbuhan Start-Up

Aspek ekonomi sebagai faktor pendorong pembangunan kota

Kampung Kota

Jantung kota sebagai titik awal organik & historis kota

EMBRIO

BISNIS — KOTA

Masalah pengangguran — Pemukiman informal

MELEBIHI KEBERLANJUTAN

Pandangan alternatif tentang netralitas karbon untuk meningkatkan potensi tempat berdasarkan pilihan sosial-ekologis yang kritis.

SISTEM UMPAN BALIK

Sistem pengaturan mandiri yang saling berhubungan dan berevolusi bersama.

KEBUTUHAN SOSIAL DASAR

LAYANAN LINGKUNGAN

MENJAGA KESEIMBANGAN

PENDEKATAN SOSIO-ECOLOGICAL

Kerangka kerja strategis untuk menangani masalah sosial dan lingkungan.

SISTEM REGENERATIF

Sistem pembangkitan dan spekulasi untuk meregenerasi sistem yang ada.

Generatif

Hasilkan topologi dan susunan bangunan.

Spekulatif

Berspekulasi tentang pertumbuhan dan kebutuhan perkotaan.

CYBORG ARCHITECTURE

"Mendemonstrasikan objek arsitektur sebagai organisme hidup dalam membentuk umpan balik biologis perkotaan."

Pergeseran paradigma yang memandang arsitektur sebagai entitas hidup yang mampu memberikan solusi alternatif terhadap dinamika pemenuhan kebutuhan sosial dan timbal baliknya dengan kondisi lingkungan.

DIGITAL MORPHOGENESIS

Sistem komputasi yang berkolaborasi dengan arsitek dan terintegrasi dengan proses alam.

EVO-DEVO

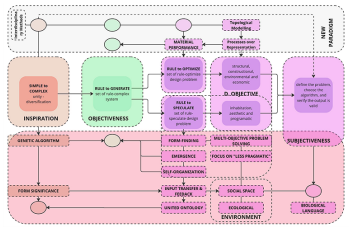

Genetic Algorithm

Optimasi evolusioner untuk fungsi multi objektif yang dapat digunakan untuk menghasilkan atau berspekulasi data

Celullar Automata

Simulasi proses perkembangan sebagai cara untuk memahami aturan diskrit suatu wilayah dalam lanskap perkotaan

FASILITAS INKUBASI

Inkubator bisnis didefinisikan sebagai lokasi di mana wirausahawan dapat menerima dukungan proaktif dan bernilai tambah.

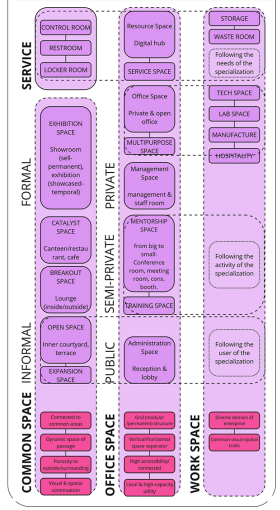

PENGGUNA

SEKTOR PERTAMA

Partisipasi Publik

Tenant

INDIVIDUALS — COMMUNITY/ ASSOCIATIONS

Perusahaan baru atau rintisan yang terdiri dari minimal 2 sampai dengan 5 orang

SEKTOR KEDUA

Ekonomi Pasar

Collaborator

BUSINESS ENTITY — NON GOVERNMENTAL ORGANIZATION

Alumni atau perusahaan sosial/eko yang sudah berkembang

SEKTOR KETIGA

Pemerintah & Swasta

Institusi (semi - provit)

GOVERNMENT — PRIVATE SECTOR

Pemerintah daerah atau kota dan lembaga swasta seperti pendidikan

CONTEKS

PURWODINATAN

kecamatan di kabupaten semarang tengah, kota semarang, provinsi jawa tengah

KAMPUNG KOTA

KOMPLEKS INDUSTRIAL

KOMPLEKS PERTOKOAN

KOTA LAMA

FASE

PRA-INKUBASI — INKUBASI — PASCA INKUBASI — KELULUSAN

TAHUN 1 — TAHUN 2 — TAHUN 3

Periode regenerasi dan pendaftaran penyewa

PENAWARAN

SELEKSI

SURVEY LOKASI

Pemantauan bisnis penyewa, pembinaan, dan promosi

TAHAP AWAL

TAHAP PENGEMBANGAN

TAHAP LANJUTAN

Pemantauan dan evaluasi bisnis penyewa

PEMANTAUAN

EVALUASI

Tenant yang lulus menjadi alumni yang dapat mendukung tenant

MEMBERIKAN BIMBINGAN

MEMBANGUN KEMITRAAN

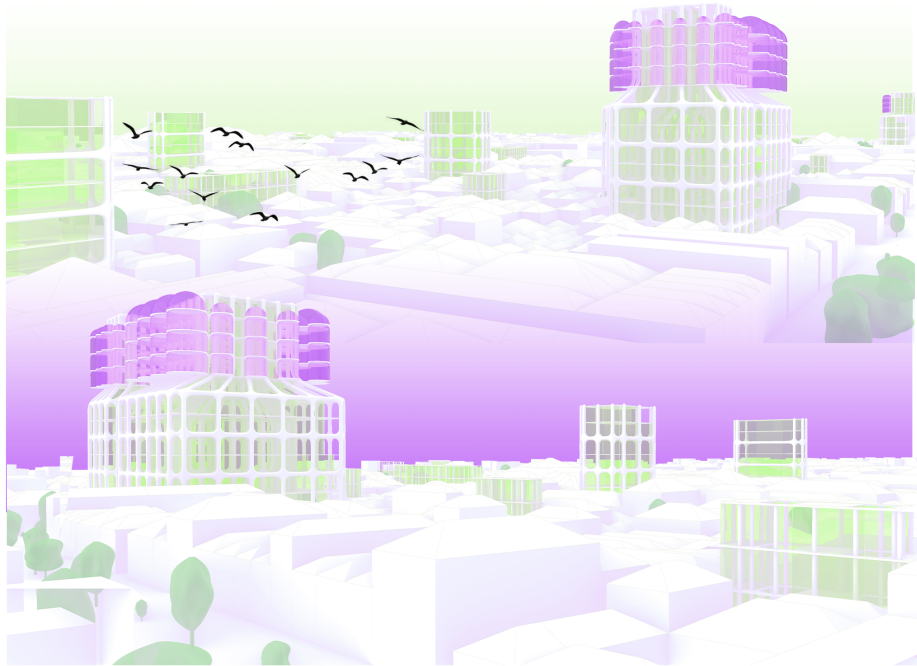

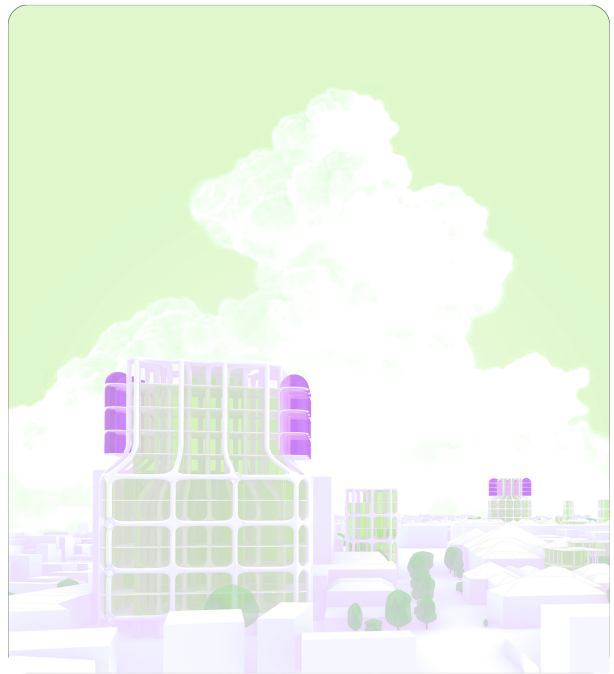

JURNAL POSTER PIRATA SYANDANA VOL 06 NO. 01

AHMAD BAYU WIBISONO- 21020121120028